

## BAB II

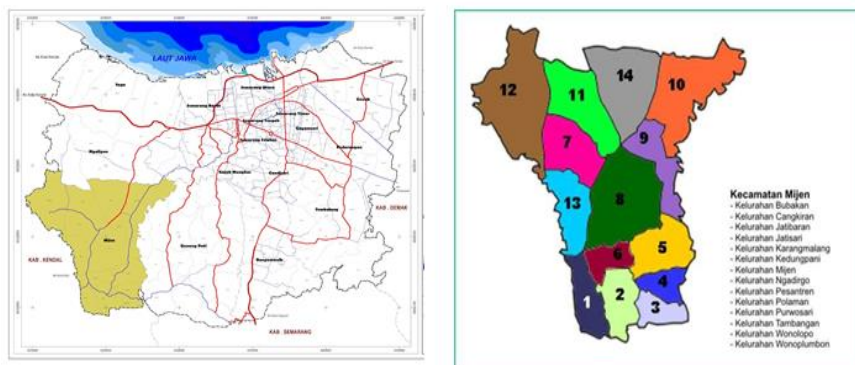
### GAMBARAN UMUM

#### 2.1 Kecamatan Mijen

Kecamatan Mijen adalah satu dari enam belas (16) kecamatan yang ada di Kota Semarang, dimana Kecamatan Mijen berada di bagian barat Kota Semarang. Kecamatan Mijen juga merupakan salah satu kecamatan dengan wilayah terluas di Kota Semarang yaitu sebesar 57,55 km<sup>2</sup> dengan menempati 15,40% dari luas wilayah yang ada di Kota Semarang dan dengan ketinggian 311,00 mdpl.

Kecamatan Mijen memiliki jumlah penduduk sekitar 76.000 dengan laju pertumbuhan penduduk 12,92% per tahun dan menempati sekitar 4,19% dari total jumlah penduduk yang ada di Kota Semarang dengan kepadatan penduduk sekitar 1.321 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan ini memiliki topografi wilayah perbukitan yang menyebabkan daerah ini memiliki potensi pertanian dan perkebunan yang sangat besar.

**Gambar 2.1 Peta Administrasi Kecamatan Mijen**



Sumber : <http://semarangkota.go.id> diakses pada 15 Oktober 2020

Kecamatan Mijen merupakan wilayah perbukitan yang pengembangannya diarahkan sesuai dengan pemanfaatan potensi – potensi sumber daya alam yang ada. Pada Kecamatan Mijen penggunaan lahan digunakan untuk kawasan industri non polutif, rekreasi dan olahraga serta pengembangan sektor pertanian yang meliputi pertanian, perkebunan, peternakan dan kehutanan.

Kecamatan Mijen terdiri atas empat belas (14) kelurahan yaitu: Kelurahan Kedungpane, Kelurahan Pesantren, Kelurahan Ngadirgo, Kelurahan Wonoplumbon, Kelurahan Tambangan, Kelurahan Wonolopo, Kelurahan Bubakan, Kelurahan Cangkringan, Kelurahan Karangmalang, Kelurahan Polaman, Kelurahan Purwosari, Kelurahan Jatibarang, Kelurahan Jatisari, dan Kelurahan Mijen. Adapun batas wilayah Kecamatan Mijen sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Batas Wilayah Kecamatan Mijen**

<b>Letak</b>	<b>Berbatasan Dengan</b>
Sebelah Utara	Kecamatan Ngaliyan
Sebelah Selatan	Kabupaten Boja
Sebelah Barat	Kabupaten Kendal
Sebelah Timur	Kecamatan Gunung Pati

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari buku kecamatan mijen dalam angka (2019) yang diterbitkan oleh BPS Kota Semarang, pada tahun 2018 mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Mijen didominasi oleh buruh industri berjumlah 16.644 orang, buruh petani berjumlah 15.744 orang, petani sendiri berjumlah 10.722 orang, buruh bangunan berjumlah 9.735 orang, pedagang berjumlah 3.600 orang, PNS atau ABRI berjumlah 2.370 orang, pensiunan berjumlah 1.136 orang, jasa atau lainnya berjumlah 73 orang, angkutan berjumlah 781 orang dan terakhir pengusaha berjumlah 582 orang.

Kecamatan Mijen memiliki fasilitas pendidikan yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan bagi masyarakatnya. Fasilitas pendidikan ini sangat diperlukan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar untuk pencapaian tujuan pendidikan. Di Kecamatan Mijen terdapat 149 TK Swasta, 24 SD Negeri dan 7 SD Swasta, 3 SMP Negeri dan 7 SMP Swasta, serta 2 SMA Negeri dan 7 SMA Swasta. Atau dapat dilihat seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 2.2 Fasilitas Pendidikan Di Kecamatan Mijen**

No.	Jenjang Pendidikan	Negeri	Swasta
1.	TK	0	149
2.	SD	24	7
3.	SMP	3	7
4.	SMA	2	7

Sumber: Kecamatan Mijen Dalam Angka 2019

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari buku Kecamatan Mijen Dalam Angka Pada Tahun 2019, banyaknya penduduk di Kecamatan Mijen berdasarkan pendidikan terakhir yang ditamatkannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.3 Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1.	Tidak Sekolah	4.452
2.	Tidak Tamat SD	7.666
3.	Belum Tamat SD	6.211
4.	Tamat SD	15.567
5.	Tamat SMP	13.808
6.	Tamat SMA	14.367
7.	Tamat Akademi	2.959
8.	Tamat Perguruan Tinggi	3.027

Sumber: Kecamatan Mijen Dalam Angka 2019

## 2.2 Profil SMP Negeri 35 Kota Semarang

### 2.2.1 Sejarah

SMP Negeri 35 Kota Semarang adalah salah satu dari tiga (3) sekolah tinggi pertama (SMP) yang ada di Kecamatan Mijen, Kota Semarang. SMP Negeri 35 Kota Semarang merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan publik sektor pendidikan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan serta mencerdaskan anak bangsa khususnya di wilayah Kecamatan Mijen. SMP Negeri 35 Semarang beralamat di Jalan R. Soebagiono, RT 03, RW 03, Kelurahan Bubakan, Kecamatan Mijen, Kota Semarang.

**Gambar 2.2 SMP Negeri 35 Semarang**



Sumber: <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/>

SMP Negeri 35 Kota Semarang didirikan pada Juli tahun 1994 bertempat di SD Polaman sebagai SMP 23 Fillial 2. Maksud dari Fillial adalah ruang kelas yang tidak berada di satu tempat atau berlokasi yang berbeda dari induk sekolah, hal ini dikarenakan adanya siswa yang tertampung dalam sekolah tersebut, namun dikarenakan keterbatasan tempat atau ruang kelas maka

diadakannya sekolah fillial tersebut untuk siswa yang belum mendapatkan kelas.

Pada tahun 1996 SMP 23 Fillial 2 berpindah lokasi di SD Bubakan 2 tepatnya di JL. R. Soebagiyono. Hingga pada tahun 2007 SMP 23 Fillial 2 berdiri sendiri dikarenakan SD Bubakan 2 bergabung dengan SD Bubakan 1. Hingga pada tanggal 5 April 2011 sesuai dengan SK Pendirian Sekolah oleh Walikota Semarang Nomor 421.2/151 beridiri sendiri menjadi SMP Negeri 35 di Jalan R. Soebagiyono dan disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang. SMP Negeri 35 Semarang memiliki luas tanah 4.030m<sup>2</sup> dengan nilai akreditasi sekolah A dan menggunakan kurikulum 2013. Saat ini kepala sekolah yang menjabat adalah Bapak Indri Dunarso, S.Pd, M.Pd.

### **2.2.2 Visi, Misi dan Tujuan**

#### **Visi:**

“Berkualitas dalam Iman, Pengetahuan, Keterampilan, Berprestasi, serta Berbudaya dan Berkarakter Bangsa”.

#### **Misi:**

1. Mengembangkan potensi peserta didik melalui aktivitas keagamaan.
2. Mengembangkan potensi peserta didik melalui aktivitas pembelajaran yang inspiratif, aktif, kreatif, inovatif, efektif, menyenangkan dan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
3. Mengembangkan potensi peserta didik melalui aktivitas kegiatan ekstrakurikuler.

4. Mengembangkan potensi peserta didik melalui pembinaan Nasionalisme dan karakter bangsa.

**Tujuan:**

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam iman.
2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam pengetahuan dan kompetitif.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki ketrampilan dan berkarya.
4. Menghasilkan lulusan yang berprestasi dibidang olahraga dan seni.
5. Menghasilkan lulusan yang berbudaya dan berkarakter bangsa Indonesia.

### 2.2.3 Jumlah Guru, Tenaga Kependidikan dan Murid

SMP Negeri 35 Kota Semarang memiliki guru dan tenaga kependidikan yang professional dibidangnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan tujuan untuk menghasilkan peserta didik yang bermutu dan berkualitas serta mencapai tujuan pendidikan nasioanl.

Berikut ini adalah jumlah guru, tenaga kependidikan dan peserta didik yang ada di SMP Negeri 35 Semarang:

1. Jumlah Guru Di SMPN 35 Semarang

**Tabel 2.4**  
**Jumlah Guru Di SMPN 35 Berdasarkan Jenis Kelamin**

Uraian	Frekuensi	Persentase
Laki – laki	12	36,36 %
Perempuan	21	63,64 %
Total	33	100 %

Sumber: <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id>

Berdasarkan tabel 2.4 diatas tentang jumlah guru berdasarkan jenis kelamin di SMPN 35 Kota Semarang, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata guru yang mengajar di SMPN 35 Kota Semarang adalah perempuan dengan jumlah 23 orang dan persentase sebesar 63,64%. Jumlah guru berjenis kelamin laki-laki di SMPN 35 Kota Semarang adalah sebesar 12 orang dengan persentase sebesar 36,36%.

**Tabel 2.5**  
**Jumlah Guru Di SMPN 35 Berdasarkan Ijazah Terakhir**

Uraian	Frekuensi	Persentase
S1 atau Lebih	33	100 %
Kurang dari S1	0	0 %
Total	33	100 %

Sumber: <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id>

Berdasarkan tabel 3.5 diatas tentang jumlah guru berdasarkan ijazah terakhir di SMPN 35 Kota Semarang, maka dapat disimpulkan bahwa semua guru yang ada di SMPN 35 Kota Semarang memiliki ijazah terakhir S1 dan tidak ada satupun guru yang ada di SMPN 35 Kota Semarang yang memiliki ijazah terakhir dibawah S1.

## 2. Tenaga Kependidikan (TK)

**Tabel 2.6**  
**Jumlah TK Di SMPN 35 Berdasarkan Jenis Kelamin**

Uraian	Frekuensi	Persentase
Laki – Laki	13	86,67 %
Perempuan	2	13,33 %
Total	15	100 %

Sumber: <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id>

Berdasarkan tabel 2.6 diatas tentang jumlah tenaga kependidikan berdasarkan jenis kelamin di SMPN 35 Kota Semarang, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata tenaga kependidikan di SMPN 35 berjenis kelamin laki-laki sebesar 13 orang dengan persentase 86,67%, sementara tenaga kependidikan berjenis kelamin perempuan hanya sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 13,33%.

**Tabel 2.7**  
**Jumlah TK Di SMPN 35 Berdasarkan Ijazah Terakhir**

Uraian	Frekuensi	Persentase
S1 atau Lebih	4	26,67 %
D3	3	20 %
SMA atau SMP	8	53,33 %
Total	15	100 %

Sumber: <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id>

Berdasarkan tabel 2.7 diatas tentang jumlah tenaga kependidikan di SMPN 35 berdasarkan ijazah terakhir adalah sebagai berikut sebanyak 4 orang atau sebesar 26,67% yang memiliki ijazah terakhir S1 atau lebih, sebanyak 3 orang atau sebesar 20% yang memiliki ijazah terakhir kurang dari S1 dan sebanyak 8 orang atau sebesar 53,33% yang memiliki ijazah terakhir SMA atau SMP.

### 3. Jumlah Peserta Didik

**Tabel 2.8**  
**Jumlah Peserta Didik Di SMPN 35 Kota Semarang**

Uraian	Frekuensi	Persentase
Laki – laki	352	51,84 %
Perempun	327	48,15 %
Total	679	100 %

Sumber: <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id>



Berdasarkan tabel 2.8 diatas tentang jumlah peserta didik yang ada di SMPN 35 Kota Semarang berdasarkan jenis kelamin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, jumlah antara peserta didik laki-laki dengan peserta didik perempuan di SMPN 35 Kota Semarang hampir sama besarnya, dimana jumlah peserta didik berjenis kelamin laki – laki sebanyak 352 orang dengan persentase sebesar 51,84%, sementara jumlah peserta didik perempuan di SMPN 35 Kota Semarang tidak kalah banyak dengan peserta didik laki – laki yaitu sebanyak 327 orang dengan persentase sebesar 48,15%.

#### **2.2.4 Sarana Dan Prasarana**

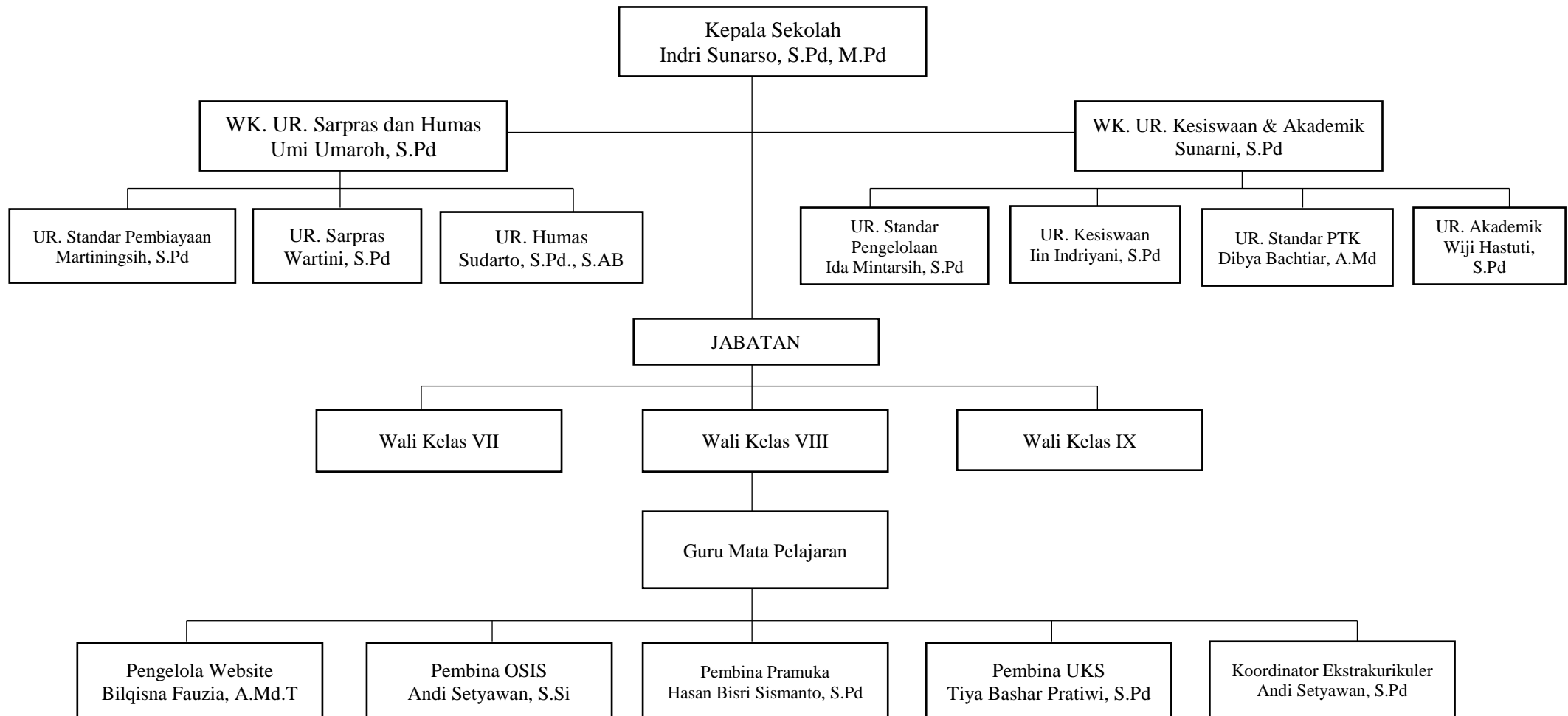
Sarana dan prasana adalah segala bentuk benda yang digunakan untuk menunjang atau membantu terlaksananya proses pembelajaran disekolah untuk pencapaian tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, berikut ini adalah sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 35 Kota Semarang, yaitu:

1. Sembilan belas (19) Ruang Kelas
2. Tiga (3) Laboratorium
3. Dua puluh dua (22) Sanitasi Siswa
4. Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru dan Ruang Tata Usaha
5. Parkiran
6. Lapangan

## 2.2.5 Struktur Organisasi

**Gambar 2.3 Struktur Organisasi SMPN 35 Semarang**



Berdasarkan gambar 2.3 struktur organisasi pada SMPN 35 Kecamatan Mijen Kota Semarang, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah adalah guru fungsional yang diberikan beban tugas tambahan yaitu untuk menjadi pemimpin dalam organisasi sekolah. Saat ini SMPN 35 dipimpin oleh Bapak Indri Sunarso, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 35 Kecamatan Mijen Kota Semarang.

2. Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana

Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana memiliki tugas untuk menyusun segala kebutuhan sarana dan prasarana dalam sekolah serta mengatur dan mengkoordinasikan berbagai program pembangunan sekolah. Saat ini wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana di SMPN 35 dijabat oleh Umi Umaroh, S.Pd. Wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana membawahi 3 bidang yaitu:

- Urusan Standar Pembiayaan: Martiningsih, S.Pd, memiliki tugas yang berkaitan dengan pengelolaan biaya operasional sekolah.
- Urusan Sarana dan Prasarana: Wartini, S.Pd, memiliki tugas untuk menyusun segala kebutuhan sarana dan prasarana sekolah.

- Urusan Humas: Sudarto, S.Pd., S.AB., memiliki tugas mengatur dan menyelenggarakan hubungan baik antara sekolah dengan berbagai pihak luar.

### 3. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan dan Akademik

Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan dan Akademik memiliki tugas membantu kepala sekolah dalam menyusun berbagai program yang berkaitan dengan kesiswaan dan akademik. Saat ini wakil kepala sekolah urusan kesiswaan dan akademik di SMPN 35 dijabati oleh Ibu Sunarni, S.Pd. Wakil kepala sekolah urusan kesiswaan dan akademik membawahi 4 bidang yaitu:

- Urusan Standar Pengelolaan: Ida Mintarsih, S.Pd, memiliki tugas yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan serta pengelolaan dalam proses pembelajaran.
- Urusan Kesiswaan: Iin Indriyani, S.Pd, memiliki tugas untuk melakukan pembinaan kesiswaan atau OSIS.
- Urusan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan: Dibya Bachtiar, A.Md, memiliki tugas yang berkaitan dengan pengelolaan sumber tenaga guru atau kependidikan di sekolah.
- Urusan Akademik: Wiji Hastuti, S.Pd, memiliki tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan pendidikan dan evaluasi layanan pendidikan.

4. Wali Kelas, adalah guru fungsional yang memiliki tugas tambahan untuk menjadi manajer dalam suatu kelas dalam rangka meningkatkan motivasi peserta didik untuk berprestasi.
5. Guru Mata Pelajaran, adalah guru fungsional yang memiliki tugas atau wewenang untuk mengajarkan satu materi pembelajaran tertentu kepada peserta didik.
6. Pengelola Website, Bilqisna Fauzia, A.Md.T memiliki tugas untuk mengupdate berbagai kegiatan sekolah di website sekolah.
7. Pembina OSIS, Andi Setyawan, S.Si, memiliki tugas untuk memimpin dan bertanggung jawab atas organisasi OSIS disekolah.
8. Pembina Pramuka, Hasan Bisri Sismanto, S.Pd, memiliki tugas untuk memimpin dan bertanggung jawab atas berbagai kegiatan pramuka yang dilaksanakan di sekolah.
9. Pembina UKS, Tiya Bashar Pratiwi, S.Pd, memiliki tugas untuk menyediakan obat-obatan, menyusun rencana program UKS, dan melaporkan kondisi kesehatan peserta didik.
10. Koordinator Ekstrakurikuler, Andi Setyawan, S.Pd, memiliki tugas untuk menyusun kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan di sekolah serta melaporkan prestasi yang dicapai oleh peserta didik.

### 2.2.6 Prestasi Peserta Didik Di SMPN 35 Kota Semarang

Prestasi adalah hasil dari kemampuan setiap peserta didik baik dari bidang akademik maupun non akademik setelah memperoleh pembelajaran dari dalam maupun luar sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 35 Kota Semarang, berikut ini adalah prestasi – prestasi yang pernah diperoleh oleh peserta didik di SMP Negeri 35 Kota Semarang:

**Tabel 2.9**  
**Prestasi Peserta Didik Di SMPN 35 Kota Semarang**

Tahun	Prestasi
2011	Juara 2 Drum Band diselenggarakan oleh BPR MAA
2016	Juara 3 Pantomim diselenggarakan oleh FL2SN Kecamatan Ngaliyan
2017	Juara 3 Marching Band diselenggarakan oleh PDBI
2019	Juara 3 Taekwondo kategori kyorugi prestasi U-51 diselenggarakan oleh Pengkab Badung
2020	Juara 3 Pencak Silat diselenggarakan oleh POPDA Karesidenan Semarang
	Juara 1 Kaligrafi diselenggarakan oleh SMK Teuku Umar

Sumber: <https://smpn35.semarangkota.go.id/>

## 2.3 Profil SMP Negeri 44 Kota Semarang

### 2.3.1 Sejarah

SMP Negeri 44 adalah salah satu dari tiga (3) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang ada di Kecamatan Mijen, Kota Semarang. SMPN 44 merupakan Lembaga pendidikan formal milik pemerintah Kota Semarang yang bertujuan untuk memberikan pelayanan publik pada sektor pendidikan kepada masyarakat khususnya di wilayah Kecamatan Mijen. SMP Negeri 44 beralamat di Jl. Wonoplimbon RT 05, RW 02, Kelurahan Wonoplumbon, Kecamatan Mijen, Kota Semarang.

**Gambar 2.4 SMP Negeri 44 Semarang**



Sumber: <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/>

SMP Negeri 44 Semarang dulunya adalah SMP Fillial Negeri 23 Semarang, yang berdiri sejak Juli 1994. Maksud dari Fillial adalah ruang kelas yang tidak berada di satu tempat atau berlokasi yang berbeda dari induk sekolah, hal ini dikarenakan adanya siswa yang tertampung dalam sekolah tersebut, namun

dikarenakan keterbatasan tempat atau ruang kelas maka diadakannya sekolah fillial tersebut untuk siswa yang belum mendapatkan kelas.

Awalnya SMP Negeri 44 Semarang dibangun diatas lahan seluas 790m<sup>2</sup> dengan jumlah awal hanya 2 (dua) kelas. Seiring berjalannya waktu jumlah siswa yang semakin meningkat untuk mendapatkan pelayanan publik sektor pendidikan dan kebutuhan ruang kelas yang harus dipenuhi, maka diajukan pengusulan kepada pemerintah kota Semarang untuk pengusulan pendirian sekolah mandiri.

Pendirian sekolah mandiri memiliki syarat utama yaitu harus memiliki luas lahan minimal 2500m<sup>2</sup>, namun pada saat itu SMP Negeri 44 Semarang hanya memiliki luas lahan sebesar 790m<sup>2</sup>, maka diajukanlah pengusulan pembelian lahan untuk pemenuhan persyaratan minimal lahan. Pada akhir tahun 2017 terbeli tanah seluas ± 1800m<sup>2</sup> di Kelurahan Wonolpumbon dan dibangunlah sekolah yang baru.

Setelah luas lahan dan persyaratan lainnya sudah terpenuhi maka SMP Fillial Negeri 23 Semarang berubah menjadi SMP Negeri 44 Semarang sejak diterbitkannya SK Pendirian Walikota Nomor: 425.II/552 Tahun 2018 pada tanggal 24 Mei 2018. Kemudian diresmikan pada 3 Juni 2018 dengan dihadiri Drs. Bunyamin, M.Pd selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang dan sampai saat ini SMPN 44 Kota Semarang memiliki akreditasi sekolah yaitu B dengan kurikulum 2013.



### 2.3.2 Visi, Misi Dan Tujuan

**Visi:**

“Berkepribadian, Mandiri, Berprestasi, dan Berwawasan Lingkungan”.

**Misi:**

1. Mewujudkan generasi yang religious, berahlak mulia, sehat, cerdas dan terampil.
2. Mewujudkan generasi yang jujur, mandiri, dan bertanggung jawab.
3. Mewujudkan kehidupan sekolah yang disiplin, berprestasi, demokratis, dan berbudaya nasional.
4. Mewujudkan sekolah yang berdaya saing global.
5. Mewujudkan budaya kerja keras, cerdas, dan ihklas.
6. Mewujudkan 8 Standar Pendidikan yang kreatif, inovatif, efektif, dan efesien.
7. Mewujudkan standar pelayanan yang ramah, transparan dan akuntabel.
8. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, rindang, nyaman dan menyenangkan.

**Tujuan:**

1. Terwujudnya jiwa religious, berahlak mulia, sehat, cerdas, dan terampil dalam pemikiran, sikap dan perbuatan guna menumbuhkan rasa keimanan, jiwa nasionalisme, serta terwujudnya kebenaran dan keadilan.

2. Terwujudnya generasi yang jujur, mandiri, dan bertanggung jawab untuk menumbuhkembangkan jiwa yang tangguh, kuat dan pantang menyerah.
3. Terwujudnya kehidupan sekolah yang disiplin, berprestasi, demokratis, dan berbudaya nasional untuk menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air, rela berkorban demi bangsa dan negara.
4. Terwujudnya sekolah yang berdaya saing global guna menumbuhkembangkan rasa percaya diri yang tinggi.

### 2.3.3 Jumlah Guru, Tenaga Kependidikan dan Murid

SMP Negeri 44 Semarang memiliki guru dan tenaga kependidikan yang professional dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah untuk mendukung terwujudnya peserta didik yang bermutu, berkualitas dan berprestasi serta untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Berikut ini adalah jumlah guru, tenaga kependidikan dan peserta didik yang ada di SMP Negeri 44 Semarang:

1. Jumlah Guru

**Tabel 2.10**

**Jumlah Guru Di SMPN 44 Berdasarkan Jenis Kelamin**

Uraian	Frekuensi	Persentase
Laki – laki	7	41,17 %
Perempuan	10	58,82 %
Total	17	100 %

Sumber: <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/>

Berdasarkan tabel 2.10 diatas tentang jumlah guru berdasarkan jenis kelamin di SMPN 44 Kota Semarang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut jumlah guru berjenis kelamin perempuan lebih

banyak dibanding jumlah guru berjenis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 10 oarng dengan persentase sebesar 58,82%, sementara jumlah guru berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar 41,17%.

**Tabel 2.11**  
**Jumlah Guru Di SMPN 44 Berdasarkan Ijazah Terakhir**

Uraian	Frekuensi	Persentase
S1 atau Lebih	16	94,11 %
Kurang Dari S1	1	5,88 %
Total	17	100 %

Sumber: <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/>

Berdasarkan tabel 2.11 diatas tentang jumlah guru di SMPN 44 berdasarkan ijazah terakhir, maka dapat disimpulkan hampir semua guru yang ada di SMPN 44 memiliki ijazah terakhir S1 atau lebih sebanyak 16 orang dengan persentase 94,11% dan hanya ada 1 orang guru yang memiliki ijazah terakhir kurang dari S1 dengan persentase sebesar 5,88%.

## 2. Jumlah Tenaga Kependidikan (TK)

**Tabel 2.12**  
**Jumlah TK Berdasarkan Jenis Kelamin**

Uraian	Frekuensi	Persentase
Laki – laki	8	72,72 %
Perempuan	3	27,27 %
Total	11	100 %

Sumber: <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/>

Berdasarkan tabel 2.12 diatas tentang jumlah tenaga kependidikan berdasarkan jenis kelamin di SMPN 44 Kota Semarang, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata tenaga kependidikan di SMPN 44 Kota Semarang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8 orang dengan

persentase sebesar 72,72%, sementara tenaga kependidikan berjenis kelamin perempuan sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 27,27%.

**Tabel 2.13**  
**Jumlah TK Di SMPN 44 Berdasarkan Ijazah Terakhir**

Uraian	Frekuensi	Persentase
S1 atau Lebih	3	27,27 %
D3	0	0 %
SMA atau SMP	8	72,72 %
Total	11	100%

Sumber: <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/>

Berdasarkan tabel 2.13 diatas tentang jumlah tenaga kependidikan berdasarkan ijazah terakhir di SMPN 44 Kota Semarang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut rata-rata tenaga kependidikan di SMPN 44 memiliki ijazah terakhir SMA atau SMP sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 72,72%, sementara untuk tenaga kependidikan dengan ijazah terakhir S1 atau lebih adalah sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 27,27%.

### 3. Jumlah Peserta Didik

**Tabel 2.14**  
**Jumlah Peserta Didik Di SMPN 44 Berdasarkan Jenis Kelamin**

Uraian	Frekuensi	Persentase
Laki – laki	173	54,57 %
Perempuan	144	45,42 %
Total	317	100%

Sumber: <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/>

Berdasarkan tabel 2.14 diatas tentang jumlah peserta didik di SMPN 44 Kota Semarang berdasarkan jenis kelamin, maka dapat disimpulkan sebagai beriku, jumlah peserta didik berjenis kelamin

laki-laki lebih banyak disbanding dengan peserta didik berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 173 orang dengan persentase sebesar 54,57%, sementara jumlah peserta didik berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 144 orang dengan persentase sebesar 45,42%.

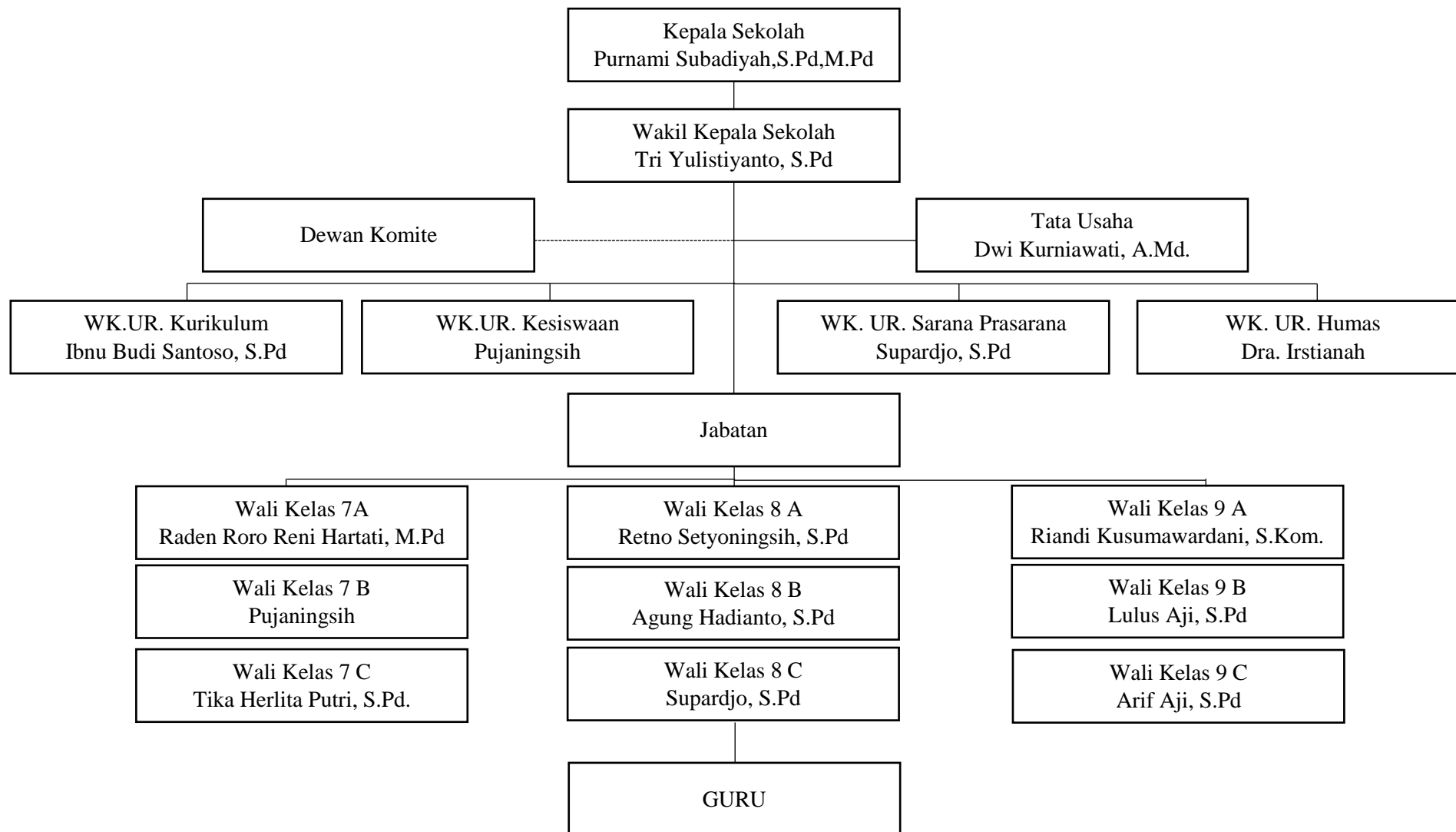
#### **2.3.4 Sarana Dan Prasarana**

Sarana dan prasana adalah segala bentuk benda yang digunakan untuk menunjang atau membantu terlaksananya proses pembelajaran disekolah untuk pencapaian tujuan pendidikan. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 44 Semarang, berikut ini adalah sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 44 Semarang, yaitu:

1. Sebelas (11) ruang kelas.
2. Satu (1) Laboratorium.
3. Satu (1) Perpustakaan.
4. Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru dan Ruang Tata Usaha.
5. Sebelas (11) Sanitasi Siswa.
6. Lapangan.
7. Parkiran.

### 2.3.5 Struktur Organisasi

**Gambar 2.5 Struktur Organisasi SMPN 44 Semarang**



Berdasarkan gambar 2.5 diatas tentang struktur organisasi pada SMPN 44 Kota Semarang, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah adalah guru fungsional yang diberikan beban tugas tambahan yaitu untuk menjadi pemimpin dalam organisasi sekolah. Saat ini SMPN 44 dipimpin oleh Ibu Purnami Subadiyah, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 44 Kecamatan Mijen Kota Semarang.

2. Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah adalah guru fungsional yang memiliki tambahan tugas untuk membantu kepala sekolah dalam berbagai kegiatan pengelolaan sekolah. Saat ini wakil kepala sekolah dari SMPN 44 dijabat oleh Tri Yulistiyanto, S.Pd

3. Dewan Komite, adalah Lembaga mandiri yang biasanya beranggotakan orangtua siswa memiliki tugas untuk ikut memantau jalannya proses pembelajaran.

4. Tata Usaha di SMPN 44 dijabat oleh Dwi Kurniawati, Amd. memiliki tugas untuk menjalankan berbagai tugas administrasi sekolah dan menyusun arsip.

5. Urusan Kurikulum di SMPN 44 dijabat oleh Ibnu Budi Santoso, S.Pd memiliki tugas untuk membentuk program pembelajaran maupun pembagian tugas guru.

6. Urusan Kesiswaan di SMPN 44 dijabat oleh Pujaningsih memiliki tugas untuk melakukan pembinaan kesiswaan atau OSIS.
7. Urusan Sarana Prasarana di SMPN 44 dijabat oleh Supardjo, S.Pd memiliki tugas untuk menyusun segala kebutuhan sarana dan prasarana sekolah.
8. Urusan Humas di SMPN 44 dijabat oleh Dra. Istianah memiliki tugas untuk membangun dan membina hubungan yang baik antara sekolah dengan pihak luar.
9. Wali Kelas, adalah guru fungsional yang memiliki tugas tambahan untuk menjadi manajer dalam suatu kelas dalam rangka meningkatkan motivasi peserta didik untuk berprestasi.
10. Guru Mata Pelajaran, adalah guru fungsional yang memiliki tugas atau wewenang untuk mengajarkan satu materi pembelajaran tertentu kepada peserta didik.



### 2.3.6 Prestasi Peserta Didik Di SMP Negeri 44 Kota Semarang

Prestasi adalah hasil dari kemampuan setiap peserta didik baik dari bidang akademik maupun non akademik setelah memperoleh pembelajaran dari dalam maupun luar sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 44 Kota Semarang, berikut ini adalah prestasi – prestasi yang pernah diperoleh oleh peserta didik di SMP Negeri 44 Kota Semarang:

**Tabel 2.15**  
**Prestasi Peserta Didik Di SMPN 44 Kota Semarang**

Tahun	Jenis Prestasi
2020	Juara 2 Sepak Takraw Putra POPDA Tingkat Kota Semarang
	Juara 3 Sepak Takraw Putri POPDA Tingkat Kota Semarang
2019	Juara 1 Pencak Silat POPDA Tingkat Kota Semarang
	Juara 3 Pencak Silat POPDA Tingkat Kota Semarang
	Juara 1 Sepak Takraw Putra POPDA Tingkat Kota Semarang
	Juara 3 Sepak Takraw Putra POPDA Tingkat Kota Semarang
	Juara 3 Sepak Takraw Putri POPDA Tingkat Kota Semarang
	Juara 3 Bersama Futsal Albama Cup IV Tingkat SMP
	Juara 3 Lomba Musik Tradisional
2018	Juara 1 Takwondo Palagan Open Cup Championship
	Juara 3 Taekwondo Open Turnament 2018 Tingkat Nasional
	Juara 2 Sepak Takraw Putra POPDA Tingkat Kota Semarang
	Juara 2 Sepak Takraw Putri POPDA Tingkat Kota Semarang
	Juara 3 Pencak Silat IPSI Jawa Tengah
	Juara 3 Sepak Bola Tingkat Kota Semarang

2017	Juara 1 Taekwondo 52-55 KG POPDA Kota Semarang
	Juara 1 Taekwondo Bupatai Kendal Cup 2017
	Juara 1 USM Cup III
	Juara 3 Taekwondo Open Cup Magelang
2016	Juara 2 Taekwondo Magelang Championship

Sumber: <https://smpn44.semarangkota.go.id/>